

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Dan Fungsi pada Klep

Klep merupakan alat atau bagian dari komponen mesin motor yang sifatnya dinamis dan biasanya terpasang pada kepala silinder. Klep terbuat dari bahan yang cukup keras dan bisa dengan mudah menghantarkan panas. Adapun fungsi dari klep motor sendiri adalah untuk membuat tarikan motor tetap dalam kondisi stabil sesuai dengan kondisi baru. Kekuatan ini diperlukan karena klep harus tahan panas dan gesekan saat menerima panas dan tekanan yang tinggi dan selalu bergerak naik dan turun. Tidak sesuainya jarak renggang klep dapat berakibat tenaga motor yang keluar jadi tidak maksimal. Atur jarak klep ini fungsinya penting untuk penghematan konsumsi bahan bakar dan agar buka tutup klepnya itu teratur.

2.2 Jenis-jenis klep motor

2.2.1. Klep Jenis Sodium Filled Hollow Stem Valves.



Gambar 2.1 Klep Sodium Filled Hollow Stem Valves

Sumber : <https://ototentik1.blogspot.com/>

Klep pada jenis ini memiliki rongga pada batang ujung klep, yang memiliki fungsi, dapat meredam suhu panas dengan cara mentransfer suhu panas yang terdapat pada daun klep, yang tertuju pada bagian bagian klep dengan cara memanfaatkan natrium sebagai perantaranya. Natrium tersebut pun, terletak atau terdapat diantara rongga rongga didalam klep tersebut, selain memiliki rongga pada

ujung batang klep, klep jenis satu ini pun, memiliki bobot berat yang tergolong sangatlah ringan, bila dibandingkan dengan jenis jenis klep yang lain. Akan tetapi jenis klep yang satu ini, tidak cocok untuk dipasang pada jenis mesin yang memiliki suhu panas mesin diatas 1650 derajat Celcius. Dikarenakan bila natrium yang terdapat pada bagian rongga klep tersebut, terkena suhu panas mesin diatas suhu 1650 derajat Celcius, akan dapat menyebabkan terbentuknya gas beracun yang berbahaya bila terhirup oleh manusia.

2.2.2. Klep Jenis Hard Chrome Plating Valve.



Gambar 2.2 Klep Hard Chrome Plating Valve

Sumber : <https://ototentik1.blogspot.com/>

Jenis klep motor yang satu ini, biasanya terpasang pada jenis mesin yang memiliki kinerja dengan sangat baik, bahkan klep jenis hard chorm plating Valve, mempunyai batang katup dengan koefisien gesek yang lebih rendah dari pada klep pada umumnya, dan klep dengan jenis inipun sangat dianjurkan untuk menggunakan oli mesin yang cukup kental, dan juga mempunyai interior mesin yang lebih baik dari pada mesin motor yang pada umumnya.

2.2.3. Klep Jenis Bimetallic Forged Valves.



Gambar 2.3 Klep Bimetallic Forged Valves

Sumber : <https://ototentik1.blogspot.com/>

Klep jenis satu ini adalah salah satu jenis klep terancangih, yang terpasang atau digunakan pada jenis mesin mesin extrim, karena klep yang satu ini mampu bekerja dengan maksimal pada temperatur suhu yang sangat tinggi, dan pada dasarnya katup bimetallic dibuat dari dua batang baja perpaduan bahan yang berbeda, yang digabungkan bersama dengan pengelasan dua buah kedalam satu komponen. Klep jenis inipun sebenarnya hanya direkomendasiakan sebagai klep mesin pesawat terbang, akan tetapi klep inipun terpasang dan digunakan pada jenis mesin yang sangat extrim, seperti yang terpasang pada jenis mesin motor GP.

2.2.4. Klep Jenis Titanium Valve.



Gambar 2.4 Klep Titanium Valve

Sumber : <https://ototentik1.blogspot.com/>

Klep jenis ini biasanya terpasang dan biasa digunakan pada jenis mesin motor yang mempunyai RPM tinggi, klep jenis inipun berbahan ringan dan mempunyai daya tahan terhadap suhu panas sehingga semakin tinggi fluktuasi suhu antara asupan udara dan gas buang menjadi lebih rendah.

2.2.5. Klep Jenis Coatings Valve.



Gambar 2.5 Klep Coatings Valve
Sumber : <https://ototentik1.blogspot.com/>

klep jenis ini adalah salah satu jenis klep, yang memiliki permukaan yang sangat baik dan dapat mengurangi suhu hawa panas pada permukaan 250 hingga 300 derajat Celcius, selain itu katup jenis ini pun, juga dapat meningkatkan kekerasan pada daun klep tersebut sekitar 40 sampai dengan 50 % dari rata rata klep yang terpasang pada mesin pada umumnya.

2.3 Desain Struktur skir klep

Berikut ini merupakan desain dan bagian-bagian struktur skir klep berdasarkan kebutuhan rancangan.



Gambar 2.6 Desain skir klep motor otomatis

Sumber : Dibuat

1. **Rangka Besi siku**, umum dijumpai pada berbagai aktivitas konstruksi. Sesuai dengan namanya, besi siku adalah besi yang dibentuk sehingga memiliki sudut siku 90 derajat. Penampangnya berbentuk seperti huruf L, mirip seperti segitiga siku-siku hanya saja tidak menutup pada salah satu sisinya.
2. **Tutup Plat besi Bagian Atas Ukuran 1mm**, adalah Grade umum yang ada di pasaran untuk plat besi merupakan baja struktural. Plat ini biasanya digunakan untuk pembuatan gelagar atau plat penguat dalam industri konstruksi. Baja struktural ini seringkali dibuat dari baja karbon rendah sehingga memiliki fleksibilitas yang baik.
3. **Pillow Bearing**, yaitu suatu komponen atau alat yang akan meneruskan putaran dari motor listrik menuju pillow bearing.
4. **Poros**, suatu komponen yang meneruskan putaran dari motor listrik ke pillow bearing dan poros.

5. **Belt**, adalah suatu elemen fleksibel yang dapat di gunakan dengan mudah mentranmisi torsi dan gerakan berputar dari suatu komponen ke komponen lainnya, dimana belt tersebut dililitkan pada puli yang melekat pada poros yang akan berputar.
6. **Pully Atas**, adalah suatu alat mekanis yang digunakan sebagai pendukung pergerakan belt atau sabuk lingkaran untuk menjalankan sesuatu kekuatan alur yang berfungsi menghantarkan suatu daya.
7. **Tutup Plat Bagian Atas**, adalah Grade umum yang ada di pasaran untuk plat besi merupakan baja struktural. Plat ini biasanya digunakan untuk pembuatan gelagar atau plat penguat dalam industri konstruksi. Baja struktural ini seringnya dibuat dari baja karbon rendah sehingga memiliki fleksibilitas yang baik.
8. **Motor listrik**, Motor Listrik adalah suatu perangkat yang menjadi penggerak utama untuk menyalurkan putaran bolak balik, yang disebut dengan motor ac.
9. **Pulley Bawah**, adalah suatu alat mekanis yang digunakan sebagai pendukung pergerakan belt atau sabuk lingkaran untuk menjalankan sesuatu kekuatan alur yang berfungsi menghantarkan suatu daya.
10. **Timer** , adalah alat untuk menentukan waktu berjalan nya Motor Listrik sesuai waktu yang ditentukan misalnya , 5 menit , 15 menit dan 45 menit.

2.4 Mekanisme Kerja Mesin Skir

2.4.1. Mekanisme Otomatis (*Automatic Mechanism*)

Mekanisme ini digerakkan oleh mesin berupa motor listrik dengan arus AC (bolak-balik). Dari putaran motor diteruskan oleh pulley dan belt sehingga poros berputar menggerakkan kepala Skir.

2.4.2. Mekanisme Manual (*Manual Mechanism*)

Mekanisme ini digerakkan secara manual dengan menggunakan kedua telapak tangan, yaitu dengan cara menggunakan selang sebagai alat bantu untuk memutar payung klep yang digunakan oleh tangan.

2.5 Rumus-Rumus Yang Digunakan

2.5.1 Proses Pengeboran

Pengeboran adalah suatu proses pengerjaan pemotongan menggunakan mata bor (*twist drill*) untuk menghasilkan lubang yang bulat pada material logam maupun non logam yang masih pejal atau material yang sudah berlubang. Proses pengeboran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{1000 \times Vc}{\pi \times d} \dots\dots\dots ()$$

N = putaran bor (rpm)

Vc = kecepatan potong (m/menit)

D = diameter bor (mm)

a) Untuk menentukan waktu pengerjaan

$$Tm = \frac{L}{Sr \times N} \dots\dots\dots ()$$

b) Untuk melakukan kedalaman pengeboran

$$L = t + (0,3 \times d) \dots\dots\dots ()$$

2.5.2 Proses pemotongan dengan Gerinda

Kecepatan putar roda gerinda secara teoritis dihitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{1000 \times Vc}{\pi \times d} \dots\dots\dots()$$

- Dengan N = putaran bor (rpm)
Vc = kecepatan potong (m/menit)
D = diameter bor (mm)

2.6 Kerangka Besi Siku

Besi siku terdiri dari dua kata. Secara harafiah, **besi berarti** logam yg keras dan kuat serta banyak sekali gunanya. Sedang **sikuberarti** sudut yg terjadi dr pertemuan dua garis yg tegak lurus satu sama lain. Ya, jadi secara harafiah bisa kita artikan bahwa besi siku sendiri berarti logam yang berbentuk dua garis tegak lurus (sudut 90 derajat). Dalam dunia bangunan, besi siku ini lazimnya diproduksi dengan panjang yang sama, yaitu 6m. Bentuknya juga mirip segitiga siku-siku, hanya saja, tidak menutup di satu sisinya.

2.7 Pemilihan Bahan

Dalam membuat dan merencanakan rancang bangun suatu alat bantu atau mesin perlu sekali memperhitungkan dan memilih material yang akan dipergunakan. Bahan merupakan unsur utama disamping unsur-unsur lainnya. Bahan yang akan diproses harus kita ketahui guna meningkatkan nilai produk. Hal ini akan sangat mempengaruhi peralatan tersebut karena kalau material tersebut tidak sesuai dengan fungsi dan kebutuhan maka akan berpengaruh pada keadaan peralatan dan nilai produknya. Pemilihan material yang sesuai akan sangat menunjang keberhasilan pembuatan rancang bangun dan perencanaan alat tersebut. Material yang akan diproses harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada desain produk, dengan sendirinya sifat-sifat material akan sangat menentukan proses pembentukan.

Adapun hal-hal yang harus kita perhatikan dalam pemilihan material dalam pembuatan suatu alat bantu adalah :

2.7.1 Kekuatan Material

Yang dimaksud dengan kekuatan material adalah kemampuan dari material yang dipergunakan untuk menahan beban yang ada baik beban puntir maupun beban lentur.

2.7.2 Kemudahan Memperoleh Material

Dalam pembuatan Irancang bangun ini diperlukan juga pertimbangan apakah material yang diperlukan ada dan mudah mendapatkannya. Hal ini dimaksudkan apabila terjadi kerusakan sewaktu-waktu maka material yang rusak dapat diganti atau dibuat dengan cepat sehingga waktu untuk penggantian alat lebih cepat sehingga alat dapat berproduksi dengan cepat pula.

2.7.3 Fungsi Dari Komponen

Dalam pembuatan rancang bangun peralatan ini komponen yang direncanakan mempunyai fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan bentuknya. Oleh karena itu perlu dicari material yang sesuai dengan komponen yang dibuat.

2.7.4 Harga Bahan Relatif Murah

Untuk membuat komponen yang direncanakan maka diusahakan agar material yang digunakan untuk komponen tersebut harganya semurah mungkin dengan tidak mengurangi kualitas komponen yang akan dibuat. Dengan demikian pembuatan komponen tersebut dapat mengurangi atau menekan ongkos produksi dari pembuatan alat tersebut sehingga hasil produksi dapat bersaing dengan harga pasaran.

2.7.5 Kemudahan Proses Produksi

Kemudahan dalam proses produksi sangat penting dalam pembuatan suatu komponen karena jika material sukar untuk dibentuk maka akan memakan banyak waktu untuk memproses material tersebut, yang akan menambah biaya produksi, sehingga produk sulit bersaing dengan dunia pasar.

2.8 Maintenance

Maintenance atau perawatan adalah suatu usaha atau tindakan reparasi yang dilakukan agar kondisi dan *performance* dari mesin tetap terjaga, namun dengan biaya perawatan yang serendah-rendahnya atau suatu kegiatan servis untuk mencegah timbulnya kerusakan tidak normal sehingga umur alat dapat mencapai atau sesuai umur yang direkomendasikan oleh pabrik. Kegiatan servis meliputi pengontrolan, penggantian, penyetelan, perbaikandan pengetesan.

2.8.1 Tujuan Dari Maintenance

Tujuan dari melakukan *maintenance* ialah:

1. Agar suatu alat selalu dalam keadaan siaga siap pakai (*high availability*)
2. Memiliki kemampuan mekanis paling baik (*best performance*)
3. Agar biaya perbaikan alat menjadi hemat (*reducerepair cost*)

2.8.2 Klasifikasi dari *maintenance*

Bentuk-bentuk dari *maintenance* :

- a. Pemeliharaan pencegahan (*Preventive Maintenance*) : Pemeliharaan pencegahan adalah pemeliharaan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan, atau cara pemeliharaan yang direncanakan untuk pencegahan. Ruang lingkup pekerjaan *preventif* termasuk inspeksi, perbaikan kecil, pelumasan dan penyetelan, sehingga peralatan atau mesin-mesin selama beroperasi terhindar dari kerusakan.
- b. Pemeliharaan korektif (*Corrective Maintenance*): Pemeliharaan korektif adalah pekerjaan pemeliharaan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi fasilitas atau peralatan sehingga mencapai standar yang dapat di terima. Dalam perbaikan dapat dilakukan peningkatan-peningkatan sedemikian rupa, seperti melakukan perubahan atau modifikasi rancangan agar peralatan menjadi lebih baik,
- c. Pemeliharaan berjalan (*Running Maintenance*): Pemeliharaan ini dilakukan ketika fasilitas atau peralatan dalam keadaan bekerja. Pemeliharaan berjalan diterapkan pada peralatan-peralatan yang harus beroperasi terus dalam melayani proses produksi,
- d. Pemeliharaan prediktif (*Predictive Maintenance*): Pemeliharaan prediktif ini dilakukan untuk mengetahui terjadinya perubahan atau kelainan dalam kondisi fisik maupun fungsi dari sistem peralatan. Biasanya pemeliharaan prediktif dilakukan dengan bantuan panca indra atau alat-alat monitor yang canggih,
- e. Pemeliharaan setelah terjadi kerusakan (*Breakdown Maintenance*): Pekerjaan pemeliharaan ini dilakukan ketika terjadinya kerusakan pada

peralatan, dan untuk memperbaikinya harus disiapkan suku cadang, alat-alat dan tenaga kerjanya,

f. Pemeliharaan Darurat (*Emergency Maintenance*): Pemeliharaan ini adalah pekerjaan pemeliharaan yang harus segera dilakukan karena terjadi kemacetan atau kerusakan yang tidak terduga.

g. Pemeliharaan berhenti (*shutdown maintenance*): Pemeliharaan berhenti adalah pemeliharaan yang hanya dilakukan selama mesin tersebut berhenti beroperasi,

h. Pemeliharaan rutin (*routine maintenance*): Pemeliharaan rutin adalah pemeliharaan yang dilaksanakan secara rutin atau terus-menerus,

i. *Design out maintenance* adalah merancang ulang peralatan untuk menghilangkan sumber penyebab kegagalan dan menghasilkan model kegagalan yang tidak lagi atau lebih sedikit membutuhkan maintenance

